

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

Setiap penelitian selalu menggunakan metode penelitian. Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Dengan kata lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.<sup>1</sup> Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.<sup>2</sup> Jadi metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencari dan menemukan data yang diperoleh dalam penelitian dan membuat analisis dengan maksud agar penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

#### **A. Jenis dan pendekatan penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian dengan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan ini dilakukan dengan cara-cara masuk akal. Empiris berarti cara-cara yang dapat diamati oleh indra manusia sehingga orang lain dapat mengamati cara-cara yang dilakukan. Sistematis berarti cara-cara yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>3</sup> Jadi metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang masuk akal serta dapat diamati oleh indra manusia dengan menggunakan langkah-langkah yang masuk akal.

---

<sup>1</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006, hlm. 145.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 3.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, hlm. 3.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dijelaskan oleh peneliti bahwa yang dimaksud dengan metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research*. Adapun dalam hal ini peneliti menggunakan jenis penelitian yang dilakukan dalam lapangan atau penelitian lapangan (*field research*). Riset lapangan ini adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di lokasi yang telah ditentukan.<sup>4</sup> Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), karena data-data yang diperlukan untuk menyusun karya ilmiah ini diperoleh dari SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

## 2. Pendekatan

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Menurut Lexy J Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian (misalnya: pelaku, persepsi, motivasi, dan tindakan), secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>5</sup> Istilah kualitatif dimaksudkan dengan berbagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>6</sup> Penelitian kualitatif bisa dilakukan oleh peneliti dibidang yang menyoroti masalah yang terkait dengan perilaku dan peranan

---

<sup>4</sup> Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Publik Realtions dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1991, hlm. 5-6

<sup>6</sup> Anselm Deraus dan Jualian Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Tehnik-Tehnik Teoritis Data*, Terj. Moh Shodiqin dan Imam Muttaqien, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm, 4.

manusia. Jenis penelitian ini dapat digunakan untuk meneliti organisasi, kelompok, dan individu.<sup>7</sup>

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Metode deskriptif ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa masa sekarang. Jadi, pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>8</sup>

Penulis mengambil jenis dan pendekatan penelitian ini karena penulis terjun langsung untuk meneliti dan mengetahui untuk mendapatkan data-data secara valid dan dapat dipercaya. Hal ini penulis lakukan mulai dari pengumpulan data, melalui observasi lapangan, wawancara dengan subyek yang bersangkutan dalam penerapan kegiatan ekstrakurikuler khitobah sebagai upaya penanaman sikap percaya diri di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, sehingga pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian ini.

## **B. Sumber data**

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data merupakan bahan yang diolah melalui mencatat, mengolah, kemudian menganalisis untuk memperoleh informasi. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan.

Adapun sumber data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu:

### **1. Sumber primer**

Data primer atau data tangan pertama adalah sumber data yang diperoleh

---

<sup>7</sup> Anselm Deraus dan Jualian Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Tehnik-Tehnik Teoritis Data*, hlm 6.

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 3.

langsung dari subyek penelitian melalui observasi, wawancara dan alat lainnya.<sup>9</sup> Adapun sumber primer dari penelitian ini penulis dapatkan melalui observasi lapangan yang bersifat langsung yaitu datang ke SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dan wawancara dengan subyek yang bersangkutan, yaitu:

- a. Waka Kesiswaan : penulis dapat mencari informasi tentang, bagaimana kegiatan ekstrakurikuler khitobah dapat diterapkan dan berjalan dengan efektif sampai sekarang sehingga dampak yang dihasilkan pun sangat membantu peserta didik dalam mengembangkan sikap percaya dirinya.
- b. Guru Pembina Ekstrakurikuler : pembimbing adalah modal utama keberhasilan peserta didik, dalam penelitian ini, penulis menggali data mengenai sejauh mana perkembangan peserta didik dalam mengembangkan sikap percaya dirinya sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khitobah dan bagaimana dampak positif yang dihasilkan setelah mengikuti kegiatan ini.
- c. Siswa : dalam pengumpulan data, penulis harus bertanya lebih mendalam tentang kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Pengembangan sikap percaya diri dilakukan siswa atas dasar kemauan peserta didik dan bagaimana dampak positif ketika peserta didik telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khitobah.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian.<sup>10</sup> Misalnya lewat dokumentasi atau orang lain. Adapun sumber data sekunder penulis peroleh lewat literatur, yaitu buku-buku kepustakaan atau jurnal yang ada

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, hlm. 308.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, hlm. 309.

relevansinya dengan penelitian yang dilakukan serta yang berhubungan dengan judul yang diangkat oleh penulis. Buku dan jurnal tersebut merupakan acuan yang mendorong pendapat penulis mengenai penelitian ini dan juga berupa dokumen-dokumen yang berasal dari sekolah meliputi letak geografis dan sejarah berdirinya, keadaan guru, peserta didik serta keadaan sarana pra sarana serta foto-foto atau dokumen lainnya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Penulis memilih lokasi tersebut, karena di lokasi tersebut ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler dimana di dalamnya juga terdapat ekstrakurikuler khitobah yang di bina oleh salah satu guru yang mendapat tugas untuk menjadi pembina ekstrakurikuler khitobah.

### **D. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan pekerjaan penelitian yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian.<sup>11</sup> Hubungan kerja (*fieldwork relation*) antara peneliti atau kelompok peneliti dengan subjek penelitian hanya berlaku untuk pengumpulan data dengan melalui kegiatan atau tehnik pengumpulan data melalui teknik observasi partisipan, wawancara yang mendalam dengan informan/subjek penelitian, pengumpulan dokumen dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai referensi-referensi yang memang relevan dengan fokus penelitian.<sup>12</sup>

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data dapat dilakukan oleh peneliti

---

<sup>11</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Referensi, Jakarta, 2013, hlm. 215.

<sup>12</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2016, hlm. 163.

dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Observasi

Observasi yaitu metode yang mengamati dengan sengaja, teliti dan sistematis.<sup>13</sup> Observasi merupakan suatu proses yang *kompleks*, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologik dan psikologik. Dua di antaranya yang terpenting adalah proses-proses *pengamatan* dan *ingatan*.<sup>14</sup> Observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>15</sup> Observasi hendaknya dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat diuji validitas dan reliabilitasnya. Oleh karena itu, observasi harus sistematis agar dapat dijadikan dasar yang cukup ilmiah untuk generalisasi.<sup>16</sup>

Observasi partisipasi ada empat macam, yaitu observasi partisipasi aktif, observasi partisipasi pasif, observasi partisipasi moderat, dan observasi partisipasi lengkap. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang ditempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>17</sup> Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler khitobah dalam menanamkan sikap percaya diri peserta didik SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

### 2. Wawancara

Wawancara atau *interview* yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan

<sup>13</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 19.

<sup>14</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 137.

<sup>15</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, hlm. 136.

<sup>16</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 109.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, hlm. 312.

dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Sedangkan wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain.<sup>18</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>19</sup>

Jenis wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara semiterstruktur, wawancara ini masuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur, diharapkan peneliti dapat memperoleh permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>20</sup>

Wawancara akan dilakukan terhadap kepala sekolah, waka kesiswaan, guru pengampu, dan beberapa siswa dari kelas X, XI, XII yang berada di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus terkait dengan penanaman rasa percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler khitobah yang dilaksanakan di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan

---

<sup>18</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 173.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, hlm.194.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, hlm. 320.

sebagainya.<sup>21</sup> Metode dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi.<sup>22</sup> Peneliti menggunakan metode dokumentasi semata sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan dan terlibat sebagai pelaku utama dalam penggalan data lapangan.

Penggunaan metode dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang penerapan ekstrakurikuler khitobah sebagai upaya penanaman sikap percaya diri peserta didik di SMK NU Miftahul Falah Cendno Dawe Kudus serta untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara.

#### **E. Uji keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan menggunakan uji kredibilitas, meliputi:

##### **a. Perpanjangan Pengamatan**

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, saling terbuka, dan saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 206.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, hlm. 329-340.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, hlm. 369.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>24</sup> Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak dan dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>25</sup>

c. Triangulasi

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data akan direkam secara pasti dan sistematis. Triangulasi ada 3 (tiga) macam, yaitu:<sup>26</sup>

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji sahnyanya data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>27</sup> Dalam kaitannya dengan pengujian sahnyanya data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada Kepala Madrasah, Wakasis, Pembina dan beberapa siswi kelas X, XI, XII SMK Nu Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus terkait tentang penanaman rasa percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler khitobah di SMK Nu Miftahul Falah

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, hlm. 370.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, hlm. 370-371.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, hlm. 372.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, hlm. 373.

Cendono Dawe Kudus, dari berbagai narasumber diharapkan terdapat sinkronisasi jawaban yang menunjukkan kebenaran.

2) Triangulasi Teknik (Cara)

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>28</sup> Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan ketiga teknik pengujian data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Waktu sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari belum tentu sama dengan siang dan sore. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>29</sup> Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah informasi yang diberikan oleh partisipan itu benar-benar sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lokasi penelitian atau tidak, juga untuk lebih mempertajam informasi yang berkaitan dengan proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam menanamkan rasa percaya diri siswi di SMK Nu Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah data pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Seperti hasil wawancara di dukung dengan rekaman wawancara, foto, jurnal, dan buku kepustakaan yang relevan. Pada

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, hlm. 373.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, hlm. 374.

penelitian ini penulis mencari referensi terkait dengan data yang telah ditemukan oleh penulis seperti hasil rekaman wawancara, foto, buku-buku yang mendukung untuk membuktikan kebenaran data.

e. Member check

Member check yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pada penelitian ini penulis melakukan pengecekan kembali agar data yang dikumpulkan tidak ada kekurangan atau kesalahan untuk diuji selanjutnya.<sup>30</sup>

## F. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>31</sup> Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Penggalan data dilapangan akan menghasilkan data yang jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Oleh karena itu maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, hlm 374-376.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, hlm. 335.

membuang yang tidak perlu.<sup>32</sup> Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcart dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman (1984) dalam hal ini menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative reserch data in the past has been narrative tex*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>33</sup> Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Dalam hal ini peneliti menarasikan mengenai pengelolaan ekstrakurikuler khitobah sebagai bentuk kegiatan dalam penanaman sikap percaya diri siswa di SMK NU Miftahul Falah.

c. Verifikasi (*verification*)

Langkah selanjutnya yang ditempuh yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran sesuatu obyek yang semula remang-

---

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, hlm. 338.

<sup>33</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, hlm. 341.

remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible.<sup>34</sup>



---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, hlm. 345.